

Pengaruh Etnis, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sumber Modal Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu

Olivia Banne^{1*}, Mince Batara², Rati Pundissing³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: oliviabanne264@gmail.com^{1*}, ichebatara@gmail.com², ratihpundissing@gmail.com³

Article History:

Received: 10 Februari 2024

Revised: 28 Februari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

Keywords: *Ethnic, Knowledge of entrepreneurship, Capital resources, Entrepreneurial interest*

Abstract: *The study aims to test and analyze the influence of ethnicity, entrepreneurship knowledge and capital resources on the entrepreneurial interests of the community in the Rantepao district and Tallunglipu district. This research method is quantitative research, data collection technique through questionnaires. The population in this study was 7,218 and the sample of the study was 98 respondents, the method of sampling using the Slovin formula. The data were analyzed using the SPSS 22 program. The results of this study show that: (1) Ethnicity has a positive and significant influence on the interests of entrepreneurs in the Rantepao and Tallunglipu districts, (2) Entrepreneurship knowledge has a significant and positive influence upon the interest of entrepreneurs in Rantepao district, (3) Capital resources are ineffective and insignificant in relation to entrepreneurial interests in the district and the Tallunglipu district; and (4) Ethnic knowledge, enterprise knowledge and capital resources combined have a significant positive impact on the entrepreneur interest of the community in the rantepo and the tallunglipu district. This means that every person of different ethnicities has a life spirit that has been planted from an early age so that a person's character can be formed through the surrounding environment, with corporate knowledge that encourages society to grow and innovate so that the undertakings that it undertakes have a long-term impact on its well-being and long-lasting, capital resources that are important to start as a small enterprise and determine a large enterprise.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia juga semakin meningkat dengan berbagai tuntutan kehidupan yang semakin rumit. Dimana sekarang ini lowongan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan angkatan kerja yang mencari pekerjaan. Oleh

karena itu, para pencari kerja diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri tanpa menunggu ketersediaan lowongan kerja dari sebuah instansi atau perusahaan.

Lapangan pekerjaan baru yang mampu diciptakan oleh para pencari kerja ini dapat dilakukan melalui kegiatan usaha yang dikenal dengan istilah kewirausahaan. Kewirausahaan adalah salah satu program yang sangat disarankan oleh pemerintah yang memiliki manfaat yang jauh lebih besar selain mengurangi pengangguran, dengan membuka lapangan pekerjaan baru kegiatan kewirausahaan juga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kreatifitas dan inovasi harus dapat diukur melalui hasil *output* yaitu apakah hasil dari kegiatan kewirausahaan lewat kreatifitas dan inovasi itu memiliki nilai tambah.

Nilai tambah tidak selalu hanya diukur dengan output tetapi dari nilai pemanfaatan (*value*) suatu produk atau jasa dari aktivitas itu sendiri. Namun, selain kreatifitas dan inovasi dalam memulai kegiatan usaha dibutuhkan sebuah peluang, peluang dapat diciptakan atau juga bisa ada karena adanya kondisi lingkungan dan faktor-faktor lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa kewirausahaan itu bisa dilakukan oleh setiap orang, tidak hanya berdasarkan keturunan ataupun modal sehingga tidak ada alasan bahwa kegiatan kewirausahaan tidak dapat dilakukan oleh setiap orang.

Frincess, 2011 dalam (Immanuel and Padmalia, 2016) mengemukakan bahwa berwirausaha bisa melalui garis keturunan atau naluri alamiah dan keluarga menjadi lingkungan pertama yang mengenalkan mental kewirausahaan anak. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Arcand, 2012) menemukan bahwa ternyata orang tua atau lingkungan wirausahawan tidak memiliki peran langsung terhadap terbentuknya minat berwirausaha seseorang, melainkan faktor *open culture* seperti identitas etnis tertentu dan keinginan untuk mengangkat derajat etnis minoritas yang mempengaruhi terbentuknya pola pikir berwirausaha. Watson *et al.*, 2019 dalam (Cipta, 2019) memang tidak semua budaya atau kebiasaan dari etnis atau lingkungan sekitar bisa memberikan pengaruh terhadap orientasi berwirausaha, namun beberapa bud aya di daerah tertentu yang mempunyai pengaruh kuat terhadap orientasi berwirausaha masyarakatnya. Etnis adalah suatu kelompok sosial yang memiliki kesamaan yang berlandaskan kebudayaan atau kebiasaan dan bahasa (Koentotjaraningrat 2007 dalam Pratama, 2016).

Dari lingkungan pendidikan, individu dapat memperoleh dan memperdalam pengetahuan berkaitan dengan segala sesuatu yang dipersiapkan dalam memulai sebuah usaha. Pengetahuan kewirausahaan bukan faktor satu-satunya yang mendorong peserta didik untuk minat berwirausaha melainkan ada faktor lain, yaitu motivasi berwirausaha yang diartikan sebagai hasrat dari dalam untuk menjadikan manusia berkompeten (Ngundiati & Dhiah, 2020) & . Dalam menumbuhkan minat seseorang harus memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri agar bisa meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkan sehingga kewirausahaan bisa dimasukkan kedalam disiplin ilmu, baik itu sifat maupun teori maupun yang bersifat empiris (Anwar, 2014). Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku dan sifat yang mencerminkan seseorang untuk mewujudkan gagasan yang inovatif dan kreatif kedalam dunia nyata untuk menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat dan mampu untuk bersaing secara sehat (Nurbaya, dkk. 2012).

Dalam mendirikan sebuah usaha dibutuhkan modal usaha sebagai salah satu faktor yang dibutuhkan dalam memulai sebuah usaha. Adapun modal usaha yang dalam memulai usaha antara lain tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, modal dalam bentuk uang dan fasilitas

lain yang dibutuhkan. Sumber modal usaha sering menjadi penghambat dalam menjalankan sebuah usaha. Keterbatasan modal dapat menghambat jalannya biaya operasional kegiatan perusahaan tersebut. Sumber modal adalah dari mana sumber modal dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi (Nugroho dalam Safanah, 2018). Dalam usaha perlu suatu modal untuk menjalankan suatu usaha, modal dapat diperoleh dari berbagai sumber pendanaan, baik sumber dana internal maupun sumber dana eksternal (Rifa'i, 2022). (Case and Fair, 2007) menjelaskan bahwa sumber modal merupakan faktor penting dalam melakukan usaha, sebab modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang dijalani.

Minat adalah suatu keadaan dimana individu merasa lebih tertarik pada suatu keadaan kemudian menimbulkan suatu tindakan (Syaifudin, 2017). Minat berwirausaha adalah keinginan individu yang berjiwa berani menciptakan usaha agar meraih sukses untuk kehidupan lebih baik (Cahyaning, 2014). Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai dengan keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha (Mustofa, 2014).

Di Toraja Utara begitu banyak penduduk dari berbagai latar belakang etnis yang berdomisili dan mendirikan sebuah usaha yang menjadi sumber mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan yang saling berdampingan dengan masyarakat lokal di Toraja Utara. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik Toraja Utara di Kecamatan Rantepao memiliki jumlah penduduk sebanyak 27.909 jiwa dan Kecamatan Tallunglipu memiliki jumlah penduduk sebanyak 19.677 jiwa. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian, Koperasi dan UMKM jumlah penduduk yang berwirausaha di Kecamatan Rantepao sebanyak 3.953 dan Kecamatan Tallunglipu sebanyak 3.265 orang yang memiliki berbagai jenis usaha.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan etnis, pendidikan kewirausahaan, dan sumber modal. Judul pada penelitian ini Pengaruh Etnis, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sumber Modal terhadap Minat Berwirausaha masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data langsung dari responden untuk menghasilkan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu yang berwirausaha. Populasi masyarakat berwirausaha pada Kecamatan Rantepao sebanyak 3.953 orang dan populasi masyarakat yang berwirausaha di Kecamatan Tallunglipu sebanyak 3.265 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik nonprobability sampling yaitu teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2019) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan melihat dan memilih responden yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel di Kecamatan Rantepao sebanyak 54 responden dan di Kecamatan Tallunglipu sebanyak 45 responden. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 98 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 22. Dan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Adapun persamaan regresi linear berganda menurut (Batara, dkk, 2023) yakni : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis data pada penelitian tentang pengaruh etnis, pengetahuan kewirausahaan dan sumber modal terhadap minat berwirausaha masyarakat di kecamatan Rantepao dan Kec. Tallung Lipu adalah sebagai berikut.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Berdasarkan Etnis

		Etnis			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Toraja	69	70.4	70.4	70.4
	Bugis	22	22.4	22.4	92.9
	Makassar	5	5.1	5.1	98.0
	Enrekang	1	1.0	1.0	99.0
	Jawa	1	1.0	1.0	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden etnis Toraja sebanyak 69 orang dengan persentase 70,4%, etnis Bugis sebanyak 22 orang dengan persentase 22,4%, etnis Makassar sebanyak 5 orang dengan persentase 5,1%, etnis Enrekang 1 orang dengan persentase 1,0% dan etnis Jawa 1 orang dengan persentase 1,0%.

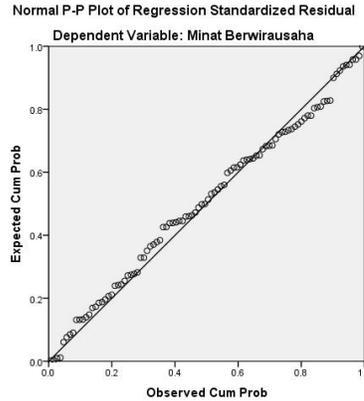
Tabel 2. Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	22.4	22.4	22.4
	Perempuan	76	77.6	77.6	100.0
	Total	98	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden yang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang dengan persentase 22,4% dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 76 orang dengan persentase 77,6%.

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: *output SPSS Versi 22, (data diolah, 2024)*

Menurut (Sugiyono, 2019) bahwa jika data menyebar disekitar garis diagonal sebagai representasi pola distribusi normal, berarti data yang akan di analisis memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan gambar *probability P-Plot. Probability P-Plot*, menunjukkan bahwa penyebaran data mendekati atau berada dekat dengan garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		Collinearity Statistics			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1 (Constant)	2.225	2.459		.905	.368		
Etnis	1.265	.066	.893	19.073	.000	.439	2.278
Pengetahuan Kewirausahaan	.123	.038	.111	3.271	.002	.832	1.201
Sumber Modal	.023	.078	.013	.298	.766	.481	2.078

^a Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Data tersebut tidak menunjukkan bahwa Etnis, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sumber Modal mempunyai nilai VIF secara berturut-turut yaitu 2,278, 1,201 dan 2,078 yang artinya angka tersebut < 10 dan dengan nilai tolerance 0,439, 0,832, dan 0,481 angka tersebut dimana angka > 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami multikolinearitas karena semua variabel independen yaitu Etnis, Pengetahuan Keuangan dan Sumber Modal pada nilai VIF

< 10 dan nilai *tolerance* > 0,1.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.954 ^a	.910	.907	1.555	2.149

a. Predictors: (Constant), Sumber Modal, Pengetahuan Kewirausahaan, Etnis

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas, dengan syarat uji autokorelasi yaitu $dL < dU < dW < 4 - dU < 4 - dL$ = tidak terjadi autokorelasi. Nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh dari olah data di SPSS sebesar 2,149. Dalam tabel Durbin Watson dengan jumlah variabel independen $K = 3$ dan $N = 98$ maka nilai Durbin-Watson yang diperoleh dari tabel DW adalah $dL = 1,6086$ dan $dU = 1,7345$. Karena $1,7345 < 2,149 < 4 - 1,7345$ yaitu sebesar 2,2655 maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
		B	Std. Error	d Beta		
1	(Constant)	2.225	2.459		.905	.368
	Etnis	1.265	.066	.893	19.073	.000
	Pengetahuan Kewirausahaan	.123	.038	.111	3.271	.002
	Sumber Modal	.023	.078	.013	.298	.766

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat nilai konstanta (α) sebesar 2,225, nilai Etnis sebesar 1,265, nilai Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,123 dan nilai Sumber Modal sebesar 0,023.

$$\text{Minat Berwirausaha} = 2,225 + 1,265X_1 + 0,123X_2 + 0,023X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta Minat Berwirausaha sebesar 2,225 yang menyatakan jika variabel X_1 , X_2 , dan X_3 sama dengan nol (0) yaitu Etnis, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sumber Modal maka Minat Berwirausaha sama dengan 2,225%.
- Koefisien X_1 sebesar 1,265, berarti setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (Etnis) sebesar 1% maka Y (Minat Berwirausaha) meningkat sebesar 1,265 (126,5%) atau begitu pun sebaliknya

setiap terjadi penurunan variabel X1 sebesar 1% maka Minat Berwirausaha akan menurun sebesar 1,265 (126,5%).

- c. Koefisien X2 sebesar 0,123, berarti setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Pengetahuan Kewirausahaan) sebesar 1% maka Y (Minat Berwirausaha) meningkat sebesar 0,123 (123%) atau begitu pun sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 sebesar 1% maka Minat Berwirausaha akan menurun sebesar 0,123 (123%).
- d. Koefisien X3 sebesar 0,023, berarti setiap terjadi peningkatan variabel X3 (Sumber Modal) sebesar 1% maka Y (Minat Berwirausaha) meningkat sebesar 0,023 (2,3%) atau begitu pun sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X3 sebesar 1% maka Minat Berwirausaha akan menurun sebesar 0,023 (2,3%).

Uji t (Uji Parsial)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang di uji dengan tingkat signifikan 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
- 2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized	
	B	Coefficients	Std. Error	Coefficients	t
1 (Constant)	2.225	2.459		.905	.368
Etnis	1.265	.066		.893	19.073
Pengetahuan					
Kewirausahaan	.123	.038		.111	3.271
Sumber Modal	.023	.078		.013	.298

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

Untuk mengetahui nilai t_{tabel} dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} : df = n - k$$

Keterangan :

n = Jumlah responden (98)

k = Jumlah variabel bebas (3)

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} : df &= n - k \\
 &= 98 - 3 \\
 &= 95
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan t_{tabel} di atas, maka nilai t_{tabel} yang diperoleh dari Titik Persentase Distribusi t adalah sebesar 1,98525. Dengan melihat nilai tabel 5 di atas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Etnis (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Etnis memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,073 > 1,98525$ dan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti secara parsial Etnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,271 > 1,98525$ dan taraf signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal tersebut berarti secara parsial Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

3. Pengaruh Sumber Modal (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Sumber Modal memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,298 < 1,98525$ dan taraf signifikan sebesar $0,766 > 0,05$. Hal tersebut berarti secara parsial Sumber Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Uji Simultan

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang di uji dengan tingkat signifikan 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.286.202	3	762.067	315.015	.000 ^b
	Residual	227.400	94	2.419		
	Total	2.513.602	97			

a Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b Predictors: (Constant), Sumber Modal, Pengetahuan Kewirausahaan, Etnis

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2023

F_{tabel} yang diperoleh dalam penelitian ini pada tabel Titik Persentase Distribusi F sebesar 2,70. Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 315,015, yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $315,015 > 2,70$ dan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Etnis, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sumber Modal) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha).

Uji Determinasi R2

Berdasarkan tabel 3 di atas, pada kolom R Square menunjukkan uji koefisien determinasi (R^2). Dari hasil olahan data SPSS, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,910 atau sama dengan 91% yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen (Etnis, Pengetahuan Keuangan dan Sumber Modal) terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha) dan sisanya 9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Etnis (X1) terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengaruh etnis (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,073 > 1,98525$. Hal ini berarti secara parsial etnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha sangat signifikan dipengaruhi oleh etnis. Hal ini berarti bahwa kehidupan dan lingkungan seseorang dapat membentuk potensi dan minatnya. Salah satu bentuk kehidupan dan lingkungan yang mampu mempengaruhi minat kewirausahaan ditunjukkan dengan adanya pegangan hidup dari dalam ajaran etnis seperti jiwa pantang menyerah, disiplin dalam melakukan sesuatu dan berani mengambil resiko yang muncul dalam menjalankan usaha sehingga menjadi dasar yang cukup kuat bagi masing-masing wirausahawan. Identitas etnis tertentu dan keinginan untuk mengangkat derajat etnis minoritas yang mempengaruhi terbentuknya pola pikir berwirausaha masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arifin & Ziyad, 2018) yang menunjukkan bahwa etnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dari dalam etnis karakter seseorang dapat terbentuk melalui lingkungan sekitar, kebiasaan-kebiasaan yang telah melekat dalam diri, dan berbagai pengalaman yang diperoleh dan sejalan dengan penelitian (Frincess, 2011) mengemukakan bahwa berwirausaha dapat melalui garis keturunan atau naluri alamiah dan keluarga menjadi lingkungan pertama yang dapat menumbuhkan mental kewirausahaan anak.

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) Masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi pengetahuan kewirausahaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,271 > 1,98525$ dan taraf signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal tersebut berarti secara parsial Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat berwirausaha seseorang. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan minat kewirausahaan bagi masyarakat indonesia secara umum dan masyarakat kec. Rantepao dan Kec. Tallunglipu secara khusus dapat dilakukan melalui peningkatan pengetahuan kewirausahaan masyarakat agar dapat menumbuhkan minat kewirausahaan.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan adalah satu modal pendorong minat kewirausahaan, karena jika seseorang memiliki pengetahuan kewirausahaan maka dia dapat menggunakan pengetahuannya untuk mengelola usahanya dengan baik. Selain itu, dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan mendorong masyarakat selalu berkembang dan berinovasi agar usaha yang ditekuninya memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan hidupnya yang menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ningtyas & Ernajati, 2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan masyarakat dengan mudah mengenali jenis usaha dengan baik, target pasar yang tepat, cara mengembangkan usaha dengan kreatif melalui inovasi dan mengetahui langkah yang akan ditempuh untuk menyelesaikan masalah yang timbul dalam usahanya. (Kuntowicaksono dalam Wahyu, 2020) menjelaskan bahwa pengetahuan berwirausaha yang dimiliki seseorang mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha, dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan dapat membantu seseorang dalam menemukan peluang usaha baru, menentukan dan menciptakan usaha yang akan dijalani serta dapat memecahkan masalah dengan baik.

3. Pengaruh Sumber Modal (X3) terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat (Y) di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi Sumber Modal memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$

yaitu $0,298 < 1,98525$ dan taraf signifikan sebesar $0,766 > 0,05$. Hal tersebut berarti secara parsial Sumber Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Modal usaha sangat penting dalam memulai dan menjalankan usaha karena untuk menentukan besar kecil usaha yang akan di bangun. . Case & Fair (2007) dalam (Hamsiah dkk., 2023) menjelaskan bahwa sumber modal merupakan faktor penting dalam melakukan usaha, karena modal mempunyai hubungan yang sangat kuat yang akan menentukan besar tidaknya usaha. Dalam penelitian ini, dalam menjalankan usaha sumber modal tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, asal atau sumber modal itu sendiri tidak memberikan pengaruh sama sekali terhadap minat seseorang dalam berwirausaha, yang artinya bahwa darimana pun sumber modal tidak memiliki dorongan untuk bisa melakukan kegiatan kewirausahaan sehingga darimana pun sumbernya jika orang memiliki minat orang akan menjalankan usaha, tetapi sekalipun modal usaha banyak sumbernya jika tidak memiliki minat wirausaha maka seseorang sulit untuk menjalankan usaha.

4. Pengaruh Etnis (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan Sumber Modal (X3) terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat (Y) di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Etnis (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2) dan Sumber Modal (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) yaitu $315,015 > 2,70$ dan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan H_a di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Etnis, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sumber Modal) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kombinasi etnis, pengetahuan kewirausahaan dan sumber modal. Dari setiap etnis seseorang memiliki pegangan hidup yang telah ditanamkan sejak kecil sehingga karakter seseorang dapat terbentuk melalui lingkungan sekitar, kebiasaan-kebiasaan yang telah melekat dalam diri, dan berbagai pengalaman yang diperoleh, pengetahuan kewirausahaan mendorong masyarakat selalu berkembang dan berinovasi agar usaha yang ditekuninya memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan hidupnya yang menjadi sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidup dan sumber modal penting dalam memulai dan menjalankan usaha karena untuk menentukan besar kecil usaha yang akan di bangun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Etnis secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu. Dengan hasil analisis, variabel Etnis memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,073 > 1,98525$ dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu. Dengan hasil analisis, di peroleh nilai variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,271 > 1,98525$ dan taraf signifikan sebesar $0,002 < 0,05$.
3. Sumber modal tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu. Dari hasil

analisis, diperoleh nilai variabel sumber modal memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,298 < 1,98525$ dan taraf signifikan sebesar $0,766 > 0,05$.

4. Etnis, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sumber Modal secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha masyarakat di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu. Dengan hasil analisis yang diperoleh pada F_{tabel} dalam Tabel Titik Persentase Distribusi F sebesar 2,70. Maka, nilai yang diperoleh F_{hitung} sebesar 315,015, yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $315,015 > 2,70$ dan dengan tingkat signifikan 0,000 $< 0,05$. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 di tolak dan H_a di terima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat yang berwirausaha di Kecamatan Rantepao dan Kecamatan Tallunglipu diharapkan senantiasa mengingat dan mengaplikasikan ajaran-ajaran dari lingkungan sekitar maupun dari daerah asal setiap orang sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam menjalankan usahanya.
2. Masyarakat diharapkan memiliki pengetahuan dasar dalam berwirausaha agar usaha yang dijalankan dapat dikembangkan dengan baik dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi sebuah resiko yang muncul melainkan mampu mencari solusi yang baik dan dapat mengikuti perkembangan zaman agar usaha yang digeluti tidak mengalami kegagalan atau kebangkrutan. Pengetahuan kewirausahaan bukan hanya dapat diperoleh dari pendidikan formal melainkan dapat diperoleh dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tentang berwirausaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mencari bahan referensi dan variabel lain seperti peran motivator atau seseorang yang dijadikan idola yang dapat menginspirasi seseorang untuk berwirausaha dan variabel lainnya yang dapat diteliti sehingga menghasilkan sebuah penelitian selanjutnya yang lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. (2014) *Pengantar Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta:Prenadamedia.
- Arifin, Z. and Ziyad, M. (2018) ‘Pengaruh Pekerjaan Orang Tua, Pendidikan Kewirausahaan Dan Asal Etnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat’, *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(1).
- Batara, M., Pundissing, R. and Uddu, L. (2023) ‘Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, Training Dan Kemampuan Manajemen Terhadap Keunggulan Bersaing’, *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1). doi:10.35508/jom.v16i1.9643.
- Cahyaning (2014) ‘Pengaruh Sikap Mandiri dan Penagruh Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi’.
- Cipta, H. (2019) ‘Determinant Factors of Entrepreneurial Spirits among the Minangkabau Migrant Merchants’, *Society*, 7(2), pp. 233–250. doi:10.33019/society.v7i2.110.
- Dan, E. (no date) ‘No Title’.
- Hamsiah, H. *et al.* (2023) ‘Pengaruh Modal Usaha dan Lokasi terhadap Pendapatan D\dengan Lama Usaha sebagai Variabel Intervening pada Pasar Warmon Kabupaten Sorong’, *REMB: Research Economics Management and Business*, 1(1), p. 38.
- Immanuel, D.M. and Padmalia, M. (2016) ‘Identifikasi Peranan Orang Tua Wirausaha dalam Pembentukan Karakter Entrepreneurial Spirit dan Keberlangsungan Business Project

- Mahasiswa Universitas Ciputra', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* [Preprint], (Vo. 19, No. 2).
- Ngundiati, N. and Dhiah, F. (2020) 'Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 12, N.
- Ningtyas, M. and Ernajati, J. (2023) 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VI dan VIII Di Unoiversitas Bhineka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2021/2022', *Jurnal Economia*, 2, Nomor 2.
- Pratama, A. (2016) 'Partisipasi politik etnis Tionghoa di Indonesia', *JIPP (Journal Ilmu Politik & Pemerintahan)*, 2(2), pp. 214–229. Available at: <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jipp/article/view/ADHKPRTM>.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian*. Bandung: CV Alvabeta.
- Syaifudin, A. (2017) 'Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi'.